

ABSTRACT

Breast milk is the best food for baby in early life. Breast milk contains nutrients for optimizing baby's growth and development and prevents from infectious diseases. Exclusive breastfeeding is given to baby until 6 months and then added complementary food. The purpose of this study is to analyze the difference of nutritional status, the level of consumption energy and protein, and infectious disease in exclusive breastfeeding dan non exclusive breast feeding toodler age 12-24 months in Randegan village, Tanggulangin, Sidoarjo.

The research was an observational analytic with cross sectional design. The sampel of this study was 44 toddlers in Randegan Village, Tanggulangin, Sidoarjo. Consists of 22 each exclusive breastfeeding dan non breastfeeding toddlers. The data were collected by questionnaires, weight measurement, food recall 2x24 hours, child nutrition knowledge questionnaires, and IYCF form. Data were analyzed using chi square.

Normal nutritional status of exclusive breastfeeding toddlers was 95,5% and of non exclusive breastfeeding was 59,1%. Energy and protein consumption levels of exlusive breastfeeding was 68,2% and 95,5%, non exclusive breastfeeding was 40,9% and 18,2%. The incidence of infection disease of exclusive breastfeeding was 27,3% and of non exclusive breastfeeding was 81,8%. The result of this study in both group showed of exclusive breastfeeding and non exclusive breastfeeding toddlers were significant ($p < 0,05$) in nutritional status and incidence of infectious disease, which was not significant ($p > 0,05$) in levels of consumption energy and protein.

Exclusive breastfeeding toodlers has a better nutritional status and lower incedence of infectious disease than non exclusive breastfeeding toddlers. The energy and protein consumption levels in both groups were equally sufficient. Mother of toddlers should pay more attention to monitoring of growth and development in children, hygiene and sanitation, and giving nutritious and balanced food intake.

Keywords: breastfeeding, nutritional status, infectious disease, energy consumption levels, protein consumption levels

ABSTRAK

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi pada masa awal kehidupan. ASI mengandung zat gizi yang sesuai untuk optimalisasi tumbuh kembang bayi dan mencegah bayi mengalami penyakit infeksi. ASI eksklusif diberikan kepada bayi sampai usia 6 bulan dan setelahnya ditambah pemberian MP-ASI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan status gizi, tingkat konsumsi energi dan protein, serta kejadian infeksi pada anak baduta ASI eksklusif dan non ASI eksklusif usia 12-24 bulan di Desa Randegan, Tanggulangin, Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel terdiri dari 44 anak baduta di Desa Randegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Dimana terdiri dari anak baduta ASI eksklusif dan non ASI eksklusif masing-masing berjumlah 22 anak baduta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, penimbangan berat badan, *food recall* 2x24 jam, kuesioner pengetahuan gizi anak, dan form PMBA. Data dianalisis menggunakan *chi square*.

Status gizi baik anak baduta ASI eksklusif yaitu 95,5% dan non ASI eksklusif yaitu 59,1%. Tingkat konsumsi energi dan protein anak baduta ASI eksklusif cukup yaitu 68,2% dan 59,1, pada non ASI eksklusif dalam kategori cukup yaitu 95,5% dan 81,8%. Kejadian penyakit infeksi pada anak baduta ASI eksklusif yaitu 27,3% dan non ASI eksklusif yaitu 81,8%. Hasil dari penelitian pada kedua kelompok menunjukkan ada perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pada status gizi dan kejadian penyakit infeksi serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$) pada tingkat konsumsi energi dan protein.

Anak baduta ASI eksklusif memiliki status gizi baik yang lebih tinggi dan kejadian penyakit infeksi yang lebih rendah dari pada anak baduta non ASI eksklusif. Tingkat konsumsi energi dan protein pada kedua kelompok sama-sama dalam kategori cukup. Ibu anak baduta harus lebih memperhatikan higienitas lingkungan dan memberikan asupan makanan yang bergizi serta seimbang.

Kata kunci: ASI eksklusif, status gizi, penyakit infeksi, tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein